

ABSTRAK

Kebijakan penutupan obyek wisata pada masa pandemi Covid-19 menimbulkan dampak ekonomi bagi keluarga di sekitar Wisata Curug Jenggala Dusun Kalipagu, Kabupaten Banyumas. Keluarga melakukan berbagai upaya untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarganya dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan ekonomi yang dihadapi keluarga dan untuk menjelaskan hubungan tingkat pendidikan dengan upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga saat pandemi Covid-19 di Dusun Kalipagu. Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksplanatif melalui pendekatan survei. Populasi sebanyak 202 kepala keluarga dan 135 kepala keluarga sebagai sampel dengan menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga saat pandemi Covid-19 di Dusun Kalipagu, Kecamatan Baturaden. Alat uji statistik yang digunakan yaitu Uji Korelasi Tau Kendall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terjadi penurunan pendapatan keluarga dari Rp 500.000,00 s/d Rp 999.999,00 menjadi di bawah Rp 500.000,00 dan ketimpangan antara pendapatan dengan pengeluaran keluarga di Dusun Kalipagu pada masa pandemi Covid-19, (2) terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,008 antara tingkat pendidikan dengan upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19 di sekitar Wisata Curug Jenggala Dusun Kalipagu, Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden.

Kata kunci: tingkat pendidikan, ketahanan ekonomi keluarga, pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The policy of closing tourism objects during the Covid-19 pandemic has an economic impact on families around the Jenggala Waterfall Tourism in Kalipagu Hamlet, Banyumas Regency. Families make various efforts to maintain their family's economic resilience by utilizing the knowledge gained from the level of education. This study aims to explain the economic problems faced by families and to explain the relationship between education level and efforts to maintain family economic resilience during the Covid-19 pandemic in Kalipagu Hamlet. The research uses an explanatory quantitative method through a survey approach. The population of 202 families and 135 families as a sample using disproportionate stratified random sampling technique. The hypothesis of this research is that there is a significant relationship between education level and efforts to maintain family economic resilience during the Covid-19 pandemic in Kalipagu Hamlet, Baturaden District. The statistical test tool used is the Tau Kendall Correlation Test. The results showed that (1) there was a decrease in family income from Rp. 500,000.00 to Rp. 999,999.00 to below Rp. 500,000.00 and the gap between income and family expenses in Dusun Kalipagu during the Covid-19 pandemic, (2) there is a significant relationship of 0.008 between the level of education and efforts to maintain family economic resilience during the Covid-19 pandemic around the Jenggala Tourism Waterfall, Kalipagu Hamlet, Ketenger Village, Baturaden District.

Keywords: education level, family economic resilience, Covid-19 pandemic.